

BAB II

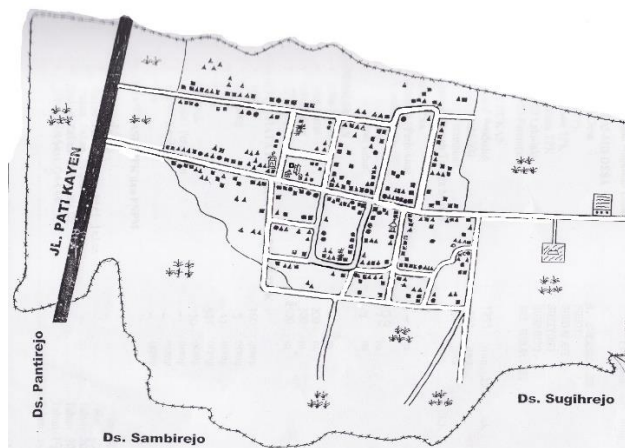
GAMBARAN UMUM DESA GEBANG, KECAMATAN GABUS, KABUPATEN PATI

2.1 Kondisi Geografis

Desa Gebang termasuk bagian dari 24 desa yang ada di Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. Desa ini mempunyai wilayah seluas 132 ha dengan batasan wilayah yakni, pada sisi utara perbatasan dengan Desa Tanjung, sebelah timur dengan Desa Plumbungan, sisi selatan perbatasan Desa Sambirejo, dan sisi barat berbatasan dengan Desa Kosekan dan Pantirejo.

Gambar 2.1

Peta Desa Gebang



Sumber: Dokumentasi Pemerintah Desa Gebang, tahun 2023

Secara geografis, Desa Gebang termasuk wilayah yang cukup mudah diakses dari pusat Kabupaten Pati. Infrastruktur jalan yang ada di desa ini cukup memadai, meskipun masih terdapat beberapa jalan desa yang membutuhkan

perbaikan. Akses ke Desa Gebang dilakukan melalui jalan-jalan kabupaten yang menghubungkannya dengan desa-desa tetangga maupun dengan kecamatan terdekat. Meski tidak terlalu jauh dari pusat pemerintahan kabupaten, beberapa wilayah di Desa Gebang masih mengalami kendala dalam hal aksesibilitas, terutama saat musim hujan. Namun, adanya program pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dari pemerintah daerah, aksesibilitas dan kualitas infrastruktur di Desa Gebang semakin ditingkatkan dari tahun ke tahun.

2.2 Kondisi Demografis

Desa Gebang mempunyai jumlah penduduk di tahun 2023 mencapai 1.231 jiwa meliputi laki-laki 674 jiwa (54,75%) dan perempuan 557 jiwa (45,25%) dengan 412 Kepala Keluarga (KK).

Tabel 2.1

Penduduk Menurut Golongan Umur

Golongan Umur	Jumlah Penduduk		Jumlah	Persentase
	L	P		
0-4 Thn	114	122	236	19,17%
5-9 Thn	52	41	93	7,55%
10-14 Thn	56	44	100	8,12%
15-19 Thn	66	60	126	10,23%
20-24 Thn	82	77	159	12,92%
25-29 Thn	73	55	128	10,4%
30-39 Thn	75	59	134	10,89%

40-49 Thn	70	43	113	9,18%
50-59 Thn	51	37	88	7,15%
60 Keatas	35	19	54	4,39%
Jumlah	674 (54,75%)	557 (45,25%)	1231	100%

Sumber : Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/Kelurahan Tahun 2023

Merujuk data dalam table di atas diketahui kelompok usia produktif (usia 15 tahun sampai 50 tahun) yang mendominasi. Berdasar jenis kelaminnya, penduduk laki-laki lebih besar dari perempuan, yakni penduduk laki-laki sejumlah 54,75%.

Kepadatan penduduk sebuah wilayah diperhitungkan merujuk jumlah penduduk dibagi dengan luas wilayah itu. Merujuk data dari BPS Kabupaten Pati, Desa Gebang termasuk ke dalam wilayah yang relatif padat penduduk dibandingkan dengan beberapa desa lain di Kecamatan Gabus. Pada tahun 2023, Kecamatan Gabus memiliki total populasi sebanyak 47.136 jiwa, dengan luas wilayah sekitar 69,95 km², menghasilkan kepadatan penduduk rata-rata di kecamatan sekitar 674 jiwa per km².

Desa Gebang mempunyai luas wilayah yang lebih kecil daripada keseluruhan desa sekecamatan. Dalam publikasi "Kecamatan Gabus dalam Angka 2022," BPS Pati menyebutkan bahwa banyak desa di Kecamatan Gabus, termasuk Desa Gebang, mengalami peningkatan populasi.

Berdasarkan agama yang dianut semua penduduk menganut agama Islam. Keberadaan satu agama yang dominan ini menciptakan kesatuan dalam nilai-nilai sosial dan budaya di Desa Gebang. Hal ini juga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk kegiatan keagamaan, tradisi, dan interaksi sosial antarwarga. Dengan demikian, komposisi demografis ini tidak hanya memberikan gambaran tentang jumlah penduduk, tetapi juga tentang bagaimana masyarakat berinteraksi dan berkolaborasi dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 2.2

Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Belum/Tidak/Sudah Tidak Sekolah	69	6,7%
2	SD	415	40,4%
3	SLTP	417	40,56%
4	SLTA / SMK	95	9,24%
5	Perguruan Tinggi	32	3,1%

Sumber : Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/Kelurahan Tahun 2023

Merujuk data yang ada, penduduk yang belum/tidak/sudah tidak sekolah berjumlah 69 orang, SD berjumlah 415 orang, SLTP terdapat 417 orang, SLTA/SMA 95 orang, dan perguruan tinggi terdapat 32 orang. Tingkatan pendidikan mampu berdampak pada kualitas SDM. keberlangsungan proses pembangunan Desa bisa lancar ketika pendidikan yang dimiliki masyarakat

tinggi. Akses dalam memperoleh pendidikan mudah sebab jarak tempat pendidikan termasuk di tingkatan SD hingga SMA dekat dengan pemukiman warga, namun ketika ditinjau berdasarkan data statistik, tingkatan pendidikan masyarakat yang rendah termasuk sebuah masalah yang perlu ditangani khususnya untuk pembangunan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan.

Tabel 2.4

Transportasi Dan Komunikasi

No.	Jenis Tranportasi dan Komunikasi	Jumlah	Persentase
1	Radio	25	2,17%
2	Televisi	496	42,98%
3	Sepeda	180	15,59%
4	Sepeda Motor	405	35,09%
5	Mobil Dinas	1	0,09%
6	Mobil Pribadi	25	2,17%
7	Taksi	0	0%
8	Oplet Colt	10	0,87%
9	Bus	0	0%
10	Truk	12	1,04%
11	Andong	0	0%
13.	Becak	0	0%

Sumber Data: Laporan Monografi Desa Gebang tahun 2023

Merujuk data diatas, masyarakat di Desa Gebang, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati menggunakan transportasi paling banyak di sepeda

motor dengan jumlah keseluruhan 405. Sedangkan alat komunikasi paling banyak di gunakan adalah televisi dengan jumlah sebanyak 496.

2.3 Kondisi Perekonomian Desa Gebang

Mayoritas penduduk Desa Gebang bekerja di sektor pertanian, dengan profesi buruh tani yang mencapai 54,62%, sementara untuk petani pemilik lahan hanya 15,89%. Pekerjaan penduduk terbanyak berikutnya sebagai buruh industri/pabrik sebanyak 13,11%.

Tabel 2.3

Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Penduduk	Persentase
1	Petani Sendiri	160	15,89%
3	Buruh Tani	550	54,62%
4	Nelayan	-	0%
5	Pengusaha/ Wiraswasta	20	1,99%
6	Pegawai Swasta	30	2,98%
7	Buruh Indusrti / Pabrik	132	13,11%
8	Buruh Bangunan	78	7,75%
9	Pedagang	15	1,49%
10	Sopir, Kondektur, Kernet	6	0,59%
11	PNS, POLRI, TNI	9	0,89%
12	Pensiunan / Purnawirawan	7	0,69%

Sumber : Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/Kelurahan Tahun 2023

Padi merupakan komoditas utama, dengan sebagian besar lahan sawah di Desa Gebang dimanfaatkan untuk menanam padi sepanjang tahun, terutama di musim hujan. Selain padi, tanaman palawija seperti jagung, ketela, dan kacang-kacangan juga sering dibudidayakan, terutama pada musim kemarau atau sebagai tanaman rotasi setelah panen padi. Sistem pertanian di Desa Gebang umumnya masih menggunakan metode tradisional, meskipun sudah ada upaya dari pemerintah dan pihak terkait untuk mendorong penerapan teknologi pertanian yang lebih modern. Sistem irigasi yang ada di desa ini cukup memadai, meskipun masih ada beberapa kendala pada saat musim kemarau ketika debit air berkurang. Selain tanaman pangan, petani di desa ini juga mulai mengembangkan usaha pertanian hortikultura, seperti sayuran dan buah-buahan, untuk menambah variasi hasil panen dan sumber penghasilan.

Demikian itu memperlihatkan sektor pertanian menjalankan peranan penting di bidang ekonomi masyarakat. Desa Gebang, dengan perekonomian yang bergantung pada pertanian, juga menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas hidup penduduknya di tengah keterbatasan sumber daya dan layanan umum. Sebagai langkah penanganan, pemerintah desa dan kabupaten sering kali berupaya untuk mendistribusikan sumber daya secara lebih merata dan mengembangkan proyek pembangunan yang dapat menampung kebutuhan penduduk yang terus meningkat. Program seperti pembangunan infrastruktur desa, peningkatan akses pendidikan, serta pelayanan kesehatan menjadi prioritas di wilayah dengan kepadatan penduduk tinggi. Dengan adanya

peningkatan populasi dan kepadatan penduduk, Desa Gebang memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh di sektor ekonomi melalui optimalisasi sumber daya manusia, pertanian, dan akses ke pasar yang lebih luas. Demikian itu diharapkan mampu membuat kesejahteraan penduduk meningkat dan memperbaiki kualitas hidup secara keseluruhan di desa ini.

2.4 Gambaran Umum APBDes

2.4.1 APBDes Desa Gebang

Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) merupakan instrumen utama untuk pengelolaan keuangan desa, termasuk di Desa Gebang, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. APBDes berfungsi sebagai dokumen yang mencatat seluruh sumber pendapatan desa serta alokasi pengeluaran yang direncanakan untuk mendukung pembangunan dan kesejahteraan warga desa. Penyusunan APBDes dilakukan setiap tahun dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah desa hingga masyarakat setempat, untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran.

APBDes mencakup tiga komponen utama, yakni Pendapatan Desa, Belanja Desa, dan Pembiayaan Desa

1. **Pendapatan Desa:** Ini mencakup sumber-sumber dana yang diperoleh oleh Desa Gebang dari berbagai alokasi, seperti Dana Desa (DD) dari pemerintah pusat, Alokasi Dana Desa (ADD) dari pemerintah daerah, serta Pendapatan Asli Desa (PAD). PAD bisa

berasal dari hasil pengelolaan aset desa, seperti tanah desa atau usaha desa, dan juga kontribusi dari masyarakat atau pihak ketiga. Misalnya, Dana Desa yang diterima Desa Gebang digunakan untuk berbagai program pembangunan infrastruktur dan pengembangan ekonomi, seperti pembangunan jalan desa, penyediaan fasilitas air bersih, serta pemberdayaan ekonomi lokal melalui bantuan modal usaha bagi kelompok masyarakat.

2. Belanja Desa : Alokasi belanja biasanya dibagi menjadi dua kategori utama: Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung. Belanja Langsung mencakup pengeluaran yang secara langsung mendukung pembangunan fisik dan non-fisik di desa, seperti pembangunan jalan, drainase, dan pemberdayaan ekonomi. Sedangkan Belanja Tidak Langsung termasuk gaji perangkat desa, operasional kantor desa, serta biaya lainnya yang mendukung jalannya pemerintahan desa. Di Desa Gebang, prioritas belanja sering kali diarahkan pada peningkatan infrastruktur dasar, seperti jalan dan irigasi untuk mendukung kegiatan pertanian yang menjadi mata pencaharian utama penduduk.
3. Pembiayaan Desa : Komponen ini mencakup sisa lebih perhitungan anggaran tahun sebelumnya yang dipergunakan untuk menutupi kekurangan dalam anggaran tahun berjalan, serta dana cadangan yang dialokasikan untuk menghadapi kondisi darurat atau kebutuhan mendesak lainnya.

2.4.2 Dampak APBDes terhadap Pembangunan Desa

Dengan adanya APBDes, Desa Gebang telah mampu melaksanakan berbagai program pembangunan yang secara langsung berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan infrastruktur seperti jalan desa, jembatan, serta sarana irigasi telah mempermudah mobilitas masyarakat dan meningkatkan produktivitas sektor pertanian. Selain itu, program pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan dan bantuan modal usaha telah membantu masyarakat desa untuk memulai usaha kecil, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap sektor pertanian saja. APBDes juga berperan penting dalam mendukung program-program sosial, seperti pemberian bantuan langsung kepada keluarga miskin, dukungan untuk kegiatan pendidikan, serta penyediaan layanan kesehatan. Semua ini membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Gebang secara keseluruhan.

APBDes di Desa Gebang, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati, adalah instrumen keuangan yang sangat penting dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan pengelolaan yang baik dan transparan, APBDes mampu mendanai berbagai program pembangunan fisik dan non-fisik yang berdampak langsung pada peningkatan kualitas hidup warga desa. Pemerintah desa dan masyarakat harus terus bekerja sama untuk memastikan bahwa anggaran ini digunakan secara efektif dan tepat sasaran demi kemajuan Desa Gebang.

2.5 Pemerintahan Desa Gebang

Visi pemerintahan Desa Gebang adalah “Hadir lebih dekat melayani masyarakat demi Terwujudnya Desa Gebang Aman, Damai, Makmur Dan Sejahtera serta Menjunjung Tinggi Nilai Budaya, Agama, Kesejahteraan Masyarakat Dan Berakhlakul Karimah”. Visi tersebut dibagi ke dalam 6 misi, yakni:

1. Menciptakan kehidupan beragama yang harmonis;
2. Pelayanan dan melayani masyarakat dalam berbagai bidang;
3. Membangun kebersamaan yang kuat antara ulama, umaro, lembaga-lembaga desa, masyarakat, dan pihak lainnya demi tercapainya kesinambungan pemerintah desa yang strategis;
4. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya;
5. Menyelenggarakan urusan pemerintahan desa secara terbuka, dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
6. Menumbuhkembangkan kepedulian sosial masyarakat demi menunjang keberhasilan pembangunan;
7. Melibatkan lembaga desa dalam musyawarah dan berkolaborasi dengan pemerintah desa guna membangun desa Gebang menuju Gebangku, Gebangmu, Gebang kita.

Pemerintahan Desa Gebang meliputi kepala desa, perangkat desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD). Berikut adalah penjelasan unit kerja utama di pemerintahan desa tersebut:

1. Kepala Desa

Kepala desa adalah pemimpin pemerintahan desa dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di tingkat desa. Kepala desa memimpin rapat, membuat kebijakan desa, dan bertanggung jawab dalam menjalankan program pemerintah pusat dan daerah di tingkat desa.

2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

BPD merupakan badan legislatif di tingkat desa yang berperan sebagai mitra pemerintah desa dalam hal pengawasan, memberikan masukan, dan menyetujui peraturan desa. BPD bertugas mewakili kepentingan masyarakat desa.

3. Sekretaris Desa (Sekdes)

Sekretaris desa bertanggung jawab untuk membantu kepala desa dalam menyusun kebijakan serta menjalankan administrasi pemerintahan desa. Sekdes juga memimpin kegiatan administrasi di balai desa, seperti pengelolaan surat menyurat, keuangan, dan dokumentasi desa.

4. Bendahara Desa

Bendahara desa mengelola keuangan desa, termasuk anggaran pendapatan dan belanja desa (APBDes), pengeluaran, dan pencatatan transaksi keuangan. Peran ini penting dalam memastikan pengelolaan dana desa dilakukan secara transparan dan akuntabel.

5. Kasi Pemerintahan

Kasi Pemerintahan mengurus administrasi pemerintahan, seperti pencatatan data kependudukan, pelayanan administrasi surat menyurat terkait kewarganegaraan, serta penataan wilayah desa.

6. Kasi Kesejahteraan

Kasi Kesejahteraan bertanggung jawab dalam mengelola program kesejahteraan masyarakat desa, termasuk kegiatan sosial, program bantuan pemerintah, dan pelayanan kesejahteraan lainnya. Tugasnya juga mencakup peningkatan kesejahteraan melalui pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan.

7. Kasi Pelayanan Umum

Kasi ini bertugas mengurus pelayanan umum kepada masyarakat, seperti pengurusan surat keterangan, perizinan, dan administrasi lainnya yang berkaitan dengan pelayanan publik di tingkat desa.

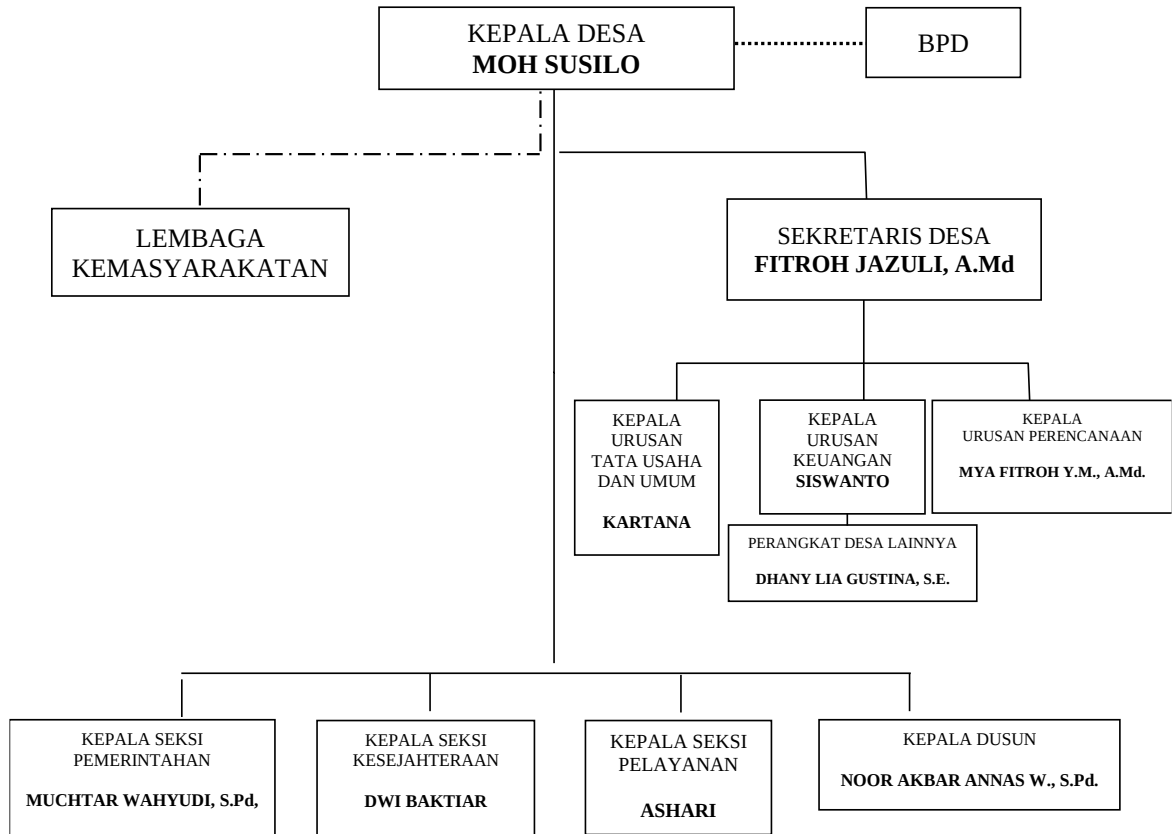
8. Kepala Dusun

Kadus adalah perangkat desa yang bertanggung jawab untuk membantu kepala desa dalam mengelola wilayah-wilayah tertentu di desa. Mereka berperan sebagai penghubung antara masyarakat dusun dengan pemerintahan desa.

Unit-unit kerja ini bekerja sama dalam menjalankan berbagai program pemerintah desa, termasuk pembangunan infrastruktur, pelayanan masyarakat, dan pengembangan ekonomi di Desa Gebang.

Gambar 2.2

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Gebang



(Sesuai Peraturan Desa Gebang Nomor 04 Tahun 2020)